

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia tidak hanya dikaruniai tanah air yang memiliki sumber daya alam yang melimpah, Akan tetapi juga memiliki keindahan alam serta daya tarik yang mengagumkan. Keberadaan alam flora dan fauna peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, serta seni budaya yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan sumber daya dan modal yang besar bagi usaha penanganan dan peningkatan kepariwisataan. Salah satu usaha yang dikembangkan oleh pemerintah dalam pembangunan yang dapat memenuhi kepuasan batiniah dan lahiriyah adalah pembangunan dalam sektor pariwisata. Karena dengan pariwisata dapat memperluas lapangan kerja, kesempatan berusaha, meningkatnya penerimaan negara serta memperkenalkan alam dan kebudayaan indonesia.

Pembangunan merupakan proses perubahan disegala bidang kehidupan yang dilakukan secara sengaja berdasarkan rencana tertentu. Proses pembangunan dalam berbagai macam sektor akan menimbulkan dampak, begitupula dengan pembangunan pariwisata *Aryani et.al (2017)*. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang menjadi peranan penting dalam perkembangan perekonomian suatu wilayah karena pariwisata diharapkan mampu memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan wilayah. Berkembangnya sektor pariwisata di suatu daerah akan menarik sektor lain untuk berkembang karena produk produknya dapat menunjang industri pariwisata seperti sektor pertanian peternakan perkebunan kerajinan masyarakat peningkatan kesempatan kerja dan sebagainya. Kegiatan yang terkait dengan industri tersebut mampu menghasilkan devisa serta dapat

digunakan sebagai sarana untuk menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan kesempatan kerja. Pariwisata menjadi sektor yang memberikan dampak positif bagi pembangunan Indonesia khususnya menjadi sektor penyumbang devisa terbesar Negara. Rahmi (2016). Hal ini dapat dilihat Dari tabel 1.1 bahwasanya sektor pariwisata merupakan sektor penyumbang devisa Negara terbesar kedua.

Tabel 1.1 Data 10 Sektor Penyumbang Devisa Terbesar Negara 2019

NO	SEKTOR	JUMLAH
1	Hasil ekspor kelapa sawit	239 triliun
2	Sektor pariwisata	190 triliun
3	Ekspor tekstil	159 triliun
4	Ekspor migas	170 triliun
5	Ekspor batubara	150 triliun
6	Jasa TKI	140 triliun
7	Ekspor elektronik	80 triliun
8	Ekspor hasil kayu hutan	70 triliun
9	Ekspor karet	65 triliun
10	Ekspor sepatu dan sandal	60 triliun

Sumber :BPS dan Kementerian Perindustrian,2017

Pembangunan merupakan suatu proses yang menunjukkan adanya suatu kegiatan yang dilakukan guna mencapai kondisi yang lebih baik lagi dibandingkan dengan kondisi yang sebelumnya. Proses pembangunan dalam bidang usaha akan berjalan baik apabila pembangunan dilakukan dengan perencanaan dan prosedur yang baik pula. Strategi pembangunan yang mengarah pada industrialisasi di Pedesaan telah meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang stabil, teori pembangunan dalam Event M. Rogers (1976) menjelaskan bahwa pembangunan merupakan suatu proses partisipasi di segala bidang dalam perubahan kehidupan sosial maupun kehidupan ekonomi suatu masyarakat yang memiliki tujuan untuk merubah kehidupan sosial ekonomi masyarakat menjadi maju.

Manfaat positif yang dihasilkan dari keberadaan tempat pariwisata antara lain yaitu meningkatkan pendapatan masyarakat setempat hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Martina S (2014). Pariwisata memberikan kesempatan pada perubahan mata pencaharian masyarakat yang semakin meluas Suardana (2015). Dengan adanya pembangunan obyek wisata dapat membuka peluang usaha bagi masyarakat setempat sehingga akan memberikan dampak positif terhadap kesempatan masyarakat lokal untuk bekerja dan sekaligus dapat menambah pendapatan untuk menunjang kehidupan rumah tangganya. Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan dari adanya pariwisata dalam segi sosial adalah masalah lunturnya nilai norma masyarakat setempat yang cenderung meniru perilaku wisatawan yang berkunjung dari luar daerah bahkan luar negeri. Pengembangan masyarakat yang maju memiliki peran dalam mempengaruhi orang lain untuk mengubah motivasi mental untuk bekerja lebih baik lagi. Tradenan (2017) juga telah melakukan penelitian terkait pengaruh pariwisata terhadap penyerapan tenaga kerja. Hasil pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa hotel dan biro perjalanan wisata berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Pesisir Barat.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan Yang dimaksud dengan usaha pariwisata Merupakan usaha yang menyediakan barang atau jasa yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan dan penyelenggara pariwisata. Pariwisata merupakan salah satu industri hiburan yang dibutuhkan oleh setiap manusia yang berguna untuk menghibur diri setelah melakukan rutinitas sehari-hari yang membuat timbulnya suatu keadaan menjenuhkan. Oleh karena itu manusia membutuhkan suatu kegiatan yang sifatnya bisa menghibur untuk menghilangkan kejenuhannya. Berwisata pada dasarnya adalah kegiatan

yang dibutuhkan oleh setiap individu untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan baik secara fisik maupun secara psikologis. Saat ini wisata yang banyak diminati oleh para wisatawan adalah wisata alam Juariyah (2018).

Kabupaten Lamongan merupakan salah satu kota yang berada di provinsi Jawa Timur yang memiliki ragam keunikan dan daya tarik potensi sumber daya yang cukup besar baik berupa sumber daya alam maupun budaya yang banyak digemari oleh para wisatawan yang mana potensi sumber daya tersebut didukung dengan keadaan iklim tropis yang menjadikan nilai plus bagi Kabupaten Lamongan dalam mengembangkan sektor pariwisata ataupun budaya sehingga dapat dikenal oleh masyarakat luas. Hal tersebut dapat dijadikan pembangunan pariwisata sebagai salah satu alternatif untuk pemerintah Kabupaten Lamongan dalam meningkatkan daya tarik wisatawan untuk lebih tertarik mengunjungi Kabupaten Lamongan.

Beberapa wisata alam maupun wisata buatan sudah banyak dikembangkan di Kabupaten Lamongan seperti halnya Wisata Bahari Lamongan (WBL) dan Maharani Zoo ini merupakan icon utama yang menjadi obyek wisata unggulan di Kabupaten Lamongan, Namun Terdapat juga Beberapa wisata lain yang tidak kalah menariknya salah satunya yaitu Wisata Edukasi Gondang Outbond yang merupakan salah satu wisata baru di Kabupaten Lamongan. Wisata Edukasi Gondang Outbond atau yang akrab disebut WEGO terletak di Desa Deket Agung kecamatan Sugio kabupaten Lamongan, Wisata ini resmi dibuka pada tahun 2016 yang memiliki jarak tempuh kurang lebih 15 km dari pusat kota Lamongan dan berbatasan langsung dengan wisata waduk gondang.

Wisata Edukasi Gondang Outbond ini merupakan salah satu wisata yang memiliki Kombinasi antara wisata alam dengan dunia pendidikan, Objek

wisata Edukasi Gondang Outbond ini sangat ramai dikunjungi oleh para wisatawan pada hari libur seperti pada hari sabtu, minggu pada saat tahun baru, hari raya, maupun pada saat hari libur lainnya. Wisata Edukasi Gondang Outbond ini dibangun diatas lahan seluas 23 hektar. Dahulu sebelum dijadikan tempat wisata wilayah ini merupakan lahan pertanian dan perkebunan masyarakat yang mayoritas mata pencaharian masyarakat sebagai petani. Masyarakat yang hanya mendapatkan pendapatan dari hasil bertani dan berkebun tersebut belum cukup menjangkau ke semua masyarakat yang hanya memiliki lahan pertanian itu saja, peralihan alih fungsi lahan dari pertanian menjadi tempat wisata menjadikan masyarakat kehilangan mata pencahariannya. Alih fungsi lahan atau konversi lahan adalah perubahan fungsi lahan yang semula menjadi fungsi lain yang akan membawa dampak positif maupun dampak negatif terhadap lingkungan dan potensi lahan itu sendiri. Alih fungsi lahan juga dapat diartikan sebagai perubahan untuk penggunaan lain yang disebabkan oleh beberapa faktor yang secara garis besar meliputi keperluan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin bertambah jumlahnya dan meningkatnya tuntutan mutu kehidupan yang akan lebih baik lagi. Lestari (2009). Penelitian yang telah dilakukan oleh Albasir (2019) mendukung pernyataan terkait perubahan yang banyak terjadi dalam masyarakat dalam penelitian ini pada Desa Pajaresuk akibat munculnya Objek Wisata Bukit Pangonan membawa dampak yang positif bagi masyarakat sehingga mereka dapat melihat peluang dan kesempatan yang dimanfaatkan seperti terciptanya lapangan pekerjaan, meningkatnya pendapatan dan lain sebagainya.

Banyaknya masyarakat yang beralih profesi menjadi pedagang mempunyai harapan bahwa semua dagangan dan jasa yang mereka tawarkan kepada wisatawan dapat memuaskan dan nantinya wisatawan akan kembali lagi

untuk menikmati dagangan dan jaya yang mereka tawarkan.

Berdasarkan Uraian latar belakang diatas maka Peneliti tertarik untuk mengambil judul Penelitian “ANALISIS TINGKAT KESESUAIAN HARAPAN MASYARAKAT TERHADAP POLA AKTIVITAS EKONOMI SETELAH ADANYA PEMBANGUNAN WISATA (STUDI KASUS WISATA EDUKASI GONDANG OUTBOND DI DESA DEKET AGUNG KECAMATAN SUGIO KABUPATEN LAMONGAN)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian Latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

Bagaimana kesesuaian harapan masyarakat terhadap pola aktivitas ekonomi setelah adanya pembangunan wisata edukasi gondang outbond di Desa Deket agung kecamatan sugio Kabupaten Lamongan.?

1.3 Tujuan

Sehubungan dengan Rumusan masalah pada penelitian ini maka tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui dan menganalisis,tingkat kesesuaian harapan masyarakat terhadap pola aktivitas ekonomi setelah adanya pembangunan wisata edukasi gondang outbond di Desa Deket agung kecamatan sugio Kabupaten Lamongan.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis serta dapat

dijadikan sebagai sumber bacaan serta sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi akademisi dan pembaca agar dapat menambah ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.
- b. Bagi wisata yang dijadikan sebagai tempat penelitian agar dapat dijadikan bahan informasi terkait dampak yang dihasilkan dengan adanya wisata tersebut.